

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan II 2024, tekanan inflasi secara tahunan lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh tren harga komoditas pangan yang mengalami penurunan seiring normalisasi permintaan pasca HBKN Idul Fitri 1445 H. Hal ini turut didukung dengan panen raya yang berlangsung pada komoditas pangan utama.

Pada April 2024 inflasi hampir terjadi di seluruh atau di kelima kabupaten/kota wilayah pantauan IHK inflasi bulanan tertinggi terjadi di kabupaten Pandeglang 0,85% (mtm) diikuti oleh kota Cilegon 0,71% (mtm) dan kota Tangerang 0,44% (mtm) secara tahunan seluruh wilayah pantauan (IHK) Banten mengalami inflasi tertinggi terjadi di kabupaten 3,93% diikuti kota Cilegon 3,49% dan kota Serang 3,47% (yoy) inflasi tahunan Provinsi Banten sebesar 3,42% (yoy) lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional sebesar 3,00% (yoy)

Sejak April 2024, telah berlangsung panen raya pada komoditas beras dan akan berlangsung hingga akhir Juni 2024, hal ini mendorong terjadinya surplus pasokan untuk komoditas beras. Komoditas lainnya yang berpotensi menahan terjadinya inflasi yaitu komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras, hal ini didorong oleh panen raya pada komoditas jagung yang merupakan bahan baku pakan ternak, sebelumnya kenaikan pada harga pakan ternak yang sempat menjadi pemicu terjadinya inflasi. Adapun kondisi geopolitik yang masih terus berlangsung berdampak pada terkendalanya jalur distribusi komoditas bahan baku global, terutama pada komoditas gandum dan kedelai sehingga harga komoditas menjadi lebih tinggi.

Pada bulan Mei 2024, secara tahunan Provinsi Banten tercatat sebesar 2,86% (yoy), menurun signifikan dari bulan sebelumnya. Secara tahunan, Inflasi Provinsi Banten pada Mei 2024 didorong oleh meredanya tingkat inflasi pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dari sebelumnya sebesar 6,93% (yoy) menjadi sebesar 5,23% (yoy) dan kelompok Transportasi dari sebelumnya sebesar 1,72% (yoy) menjadi sebesar 0,95% (yoy).

Berdasarkan hasil survei Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) pada Minggu keempat Mei 2024, komoditas telur ayam, cabai merah, cabai rawit, dan gula pasir menjadi pendorong terjadinya inflasi. Lebih lanjut, jika dibandingkan dengan trend survey PIHPS sejak awal April sampai dengan akhir Mei, komoditas yang secara signifikan menjadi penyumbang inflasi yaitu telur ayam ras, bawang putih, dan cabai rawit yang memiliki kenaikan harga masing-masing sebesar 6,12%, 5,25%, dan 6,14%. Selanjutnya, komoditas lainnya yang menjadi penyumbang inflasi dengan perubahan harga dibawah 5% yaitu cabai merah dan gula pasir.

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Banten sebesar 2,49 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,97. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tangerang sebesar 2,82 persen dengan IHK sebesar 105,98.

Inflasi triwulan II mereda yang didorong oleh beberapa faktor, diantaranya normalisasi harga dibandingkan triwulan I 2024 pasca HBKN Idul Fitri, berlangsungnya panen raya pada beberapa komoditas pangan utama seperti beras, bawang merah, tomat, dan daging ayam ras. Adapun upside risk pada Juni 2024 yakni peningkatan permintaan pangan seperti daging sapi untuk qurban, telur ayam ras, cabai merah, dan daging ayam ras menjelang HBKN Idul Adha dengan rerata masing-masing besar andil 3 tahun terakhir sebesar 0,03% (mtm). Selain itu,

sewa rumah turut berpotensi mendorong inflasi pada pertengahan triwulan II tahun berjalan berdasarkan seasonal. Di samping itu, beberapa komoditas hortikultura akan kembali pada musim tanam sehingga ketersediaan pasokan berpotensi terbatas di tengah kebutuhan masyarakat yang tinggi. Namun demikian, kenaikan harga pangan masih perlu diwaspadai seiring masih berlangsungnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang menyebabkan terkendalanya jalur distribusi sehingga terjadi peningkatan biaya distribusi. Adapun Kebijakan terkini dari *Federal Reserve* yang menunjukkan *higher for longer* masih mendorong emas menjadi pilihan *safe-haven* yang berdampak pada peningkatan harga emas. Selanjutnya, berdasarkan historis, kelompok yang patut diwaspadai yakni kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, kelompok Transportasi, dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga. Dari sisi kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, potensi kenaikan harga pada kelompok tersebut dipicu oleh masih berlangsungnya masa tanam di daerah sentra produksi, sedangkan permintaan berpotensi meningkat saat HBKN Idul Adha dan memasukinya momen libur sekolah. Sedangkan, dari sisi kelompok Transportasi, tekanan inflasi berpotensi meningkat seiring meningkatnya permintaan terhadap komoditas angkutan udara pada momen liburan sekolah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Permintaan meningkat berpotensi HKBN Idul Adha dan momen liburan sekolah
2. Permasalahan pupuk yang sempat terjadi, saat ini sudah dilakukan penambahan sebesar 70-100%
3. perlu diwaspadai seiring masih berlangsungnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang menyebabkan terkendalanya jalur distribusi sehingga terjadi peningkatan biaya distribusi.
4. Ketegangan politik antara Israel dan Iran yang berlangsung berimbas pada harga minyak mentah dan akan berdampak pada harga BBM dalam Negeri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Provinsi Banten melakukan langkah-langkah konkrit pengendalian inflasi daerah sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten selama triwulan II dan terjadwal setiap minggunya 2024 sebanyak 65 kali tersebar di 8 Kabupaten/Kota
2. Pelaksanaan Bazar murah yang dilakukan Oleh BUMD PT. ABM di beberapa titik di kabupaten Pandeglang pada tanggal 7 Juni - 14 Juni 2024
3. Kegiatan Operasi Pasar bertempat di Kantor Kelurahan Deringo Kota Cilegon bekerjasama dengan bulog serang, PT. RNI, Gerai SPHP Provinsi Banten, prima freshmart dengan menjual komoditas beras, minyak goreng, cabe merah, gula pasir, tepung terigu, telur ayam. 15-16 Mei 2024.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten Bersama Tim dari Kementerian Perdagangan dan Disperindag Kota Cilegon melakukan Monitoring Harga Bahan Pokok di Pasar Keranggot Kota Cilegon pada 5 Juni 2024
5. Pelaksanaan Bazar Gerakan Pangan Murah BUMD PT. Agrobisnis Banten Mandiri, tbk dengan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Cilegon Pada Tanggal 30 Mei 2024

Tim satgas pangan melakukan pengecekan harga di pasar lama kota serang untuk

6. memastikan harga bahan pangan terkendali menjelang perayaan idul adha 1445 h pada tanggal 14 juni 2024
7. Kegiatan gelar pangan murah menjelang hari raya idul adha 2024 dinas ketahanan pangan, dinas perindustrian dan perdagangan kota serang dan dihadiri langsung oleh pj. walikota serang pada tanggal 14 juni 2024 di sumur pecung kota serang
8. Dinas perindustrian dan perdagangan provinsi banten melakukan pengecekan terhadap pemakaian gas lpj 3 kg 25 juni 2024

Ketersediaan Pasokan

1. Melaksanakan sidak dalam rangka pengendalian harga komoditas di pasar ciruas tanggal 31 mei 2024;
2. BUMD PT. Agrobisnis Banten Mandiri, tbk melakukan Penjajakan Kerjasama Antar Daerah dengan Champion penghasil Komoditas Bawang Merah di Kec. Cimenyan, Kab.Bandung - Jawa barat.
3. BUMD PT. Agrobisnis Banten Mandiri, tbk melakukan kunjungan Dan Penjajakan Pengembangan Usaha Bersama Mitra Amotomo Garden Pada Tanggal 04 Juni 2024 Berlokasi Di Cipocok Tegal - Kota Serang, Dengan Luas Lahan Tanam 1ha Komoditas Tanaman Cabai Rawit Merah Dan Cabai Merah Keriting
4. BUMD PT. Agrobisnis Banten Mandiri, tbk melakukan kunjungan dan penjajakan pengembangan usaha pada tanggal 06 Juni 2024 ke daerah champion komoditas bawang merah di Desa Sukasari Kaled, Kab. Majalengka - Jawa Barat.

Kelancaran Distribusi

1. Dinas PUPR Provinsi Banten Melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur jembatan Nyapah merupakan akses Kabupaten Lebak dan Serang Selatan menuju pasar Ciruas guna kelancaran pendistribusian pangan.

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi Wilayah TPID se-Provinsi Banten pada 31 Mei 2024 yang dipimpin oleh Plh. Sekda Provinsi Banten sebagai upaya komunikasi dan koordinasi dalam pengendalian inflasi, realisasi program TPID, rencana kerja TPID hingga kendala yang dialami dalam pengendalian inflasi di Kabupaten/Kota;
 2. Tindaklanjut rapat koordinasi tim pengendalian inflasi daerah setiap minggu di selama triwulan II
 3. Rapat Koordinasi Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dalam rangka stabilisasi harga dan ketahanan pangan di provinsi banten pada tanggal 21 Mei 2024 bertempat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten
 4. Forum Grup Discussion dalam rangka monitoring dan evaluasi (Monev) Penyaluran Bantuan Pangan pada tanggal 26 Juni 2024
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Provinsi Banten dengan TPID Kabupaten/Kota dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di Provinsi Banten.
 2. Perlunya Provinsi Banten merelevansikan saluran irigasi dengan data percetakan sawah dalam rangka mendukung pengendalian inflasi

Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada

3.

daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Provinsi Banten, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

4. Perlunya inovasi penjualan komoditi secara online.

5. Menginisiasi kerjasama antar kabupaten/kota se-Provinsi Banten dengan memanfaatkan potensi produksi yang ada dengan melakukan pendataan ketersediaan pasokan daerah yang surplus dan defisit.

6. Perlunya sinergi antara kebijakan pemerintah pusat dan daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pentingnya meningkatkan produksi pangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Langkah ini bukan hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga mendukung ketahanan nasional;

2. Dinas PUPR agar merelevansikan saluran irigasi dengan data percetakan sawah dalam rangka mendukung pengendalian inflasi;

3. mengoptimalkan dukungan APBD dalam program pengendalian inflasi;

4. memperkuat sarana dan prasarana penyimpanan pengelolaan hasil pertanian untuk menjaga ketersediaan antara waktu dan wilayah

5. memperkuat pengawasan melalui sidak pasar dan sinergi dengan satgas pangan

6. Pemerintah Provinsi Banten menggerakkan para petani melalui jaringannya untuk melakukan tanam padi dan jagung serta mendukung ketepatan waktu distribusi pupuk, obat-obatan pertanian, alsintan, dan irigasi agar produksi lebih efektif dan terus melakukan monitoring dan pengawasan terhadap distribusi komoditas pangan